

NOTA - BALASAN

DELEGASI INDONESIA KEPADA KOMISI DJENDERAL

(Samboengan „Waspada” hari Djoem'at)

Dari Red :
Bahagian ini sampai No. 4 dari sub E jaitoe tentang Tata Pabean Bersama telah dimoetak dalam „Waspada” hari Sabtoe 14 Djoeni jang baroe laloe. Tapi oentoek mendapat penjelasan lebih djaoeh perloe dimoetak lagi.

C. Pengembalian harta benda orang jang boekan warga negara Indonesia.

1. Delegasi Indonesia sependapat dengan Delegasi Belanda bahwa pengembalian integral dan tepat adalah syarat penting oentoek menimboekan penghidupan ekonomi jang sehat di Indonesia ini. Tetapi Delegasi Belanda paet mengakoel bahwa hal jang demikian itoe mesti dilakoekan menoeroet atoeran jang tertentoe.

Atoeran itoe mengenai :
a. mengadakan inventarisasi ;
b. mengadakan perhoebongan jang baik dengan kaem boeroeh jang sampai sekarang mendjalankan peroesahan itoe sedapatnja dan jang menoerokan pekerjaan itoe dibawah pimpinan baroe.

Atoeran2 ini tidak bermaksoed oentoek membatasi hak milik atas peroesahan itoe.

2. Terhadap perkeboenan dan peroesahan partikoelir jang akan dinasionaliseer dengan mengganti kerogean akan diadakan inventarisasi bersama dan seteroesnja dikoesasi oleh Repoebliek.

3. Segala peroesahan negara tetap dikoesasi dan dipimpin oleh pedjabat2 Repoebliek, sedangkan dapat diroendingkan lebih landjoet siapa diantara pegawai doeloe jang akan dipekerjakan kembali sebagai pegawai.

4. Perkeboenan dan peroesahan bangsa jang kalah perang boeat, sementara waktoe dikoesasi oleh Pemerintah Peralihan dan mendjalankan oesahanja dapat diserahkan kepada Pemerintah Negara Bagian.

5. Oesoel Delegasi Belanda oentoek mengadakan soetoe daerah pertjoebaan mendjalankan pasal 14 Persetoedjoean Linggardjati dapat diterima dan hal ini dapat diroendingkan lebih landjoet.

D. Poesat Pembagian bahan makanan.

Delegasi Indonesia sependapat dengan Delegasi Belanda bahwa dalam oeroesan pembagian bahan makanan seloeroeh Indonesia mesti dipandang sebagai satoe kesatoean. Oentoek mengatoer dan memimpin hal pembagian bahan makanan memang sepatot njalah dibentoe satoe Badan Poesat oentoek seloeroeh Indonesia jang dapat mengatoer pembagian bahan makanan berdasarkan tersedianja surplus dari tiap Negara Bagian.

Berhoebongan dengan itoe Delegasi Indonesia berpendapat :
1. Pemerintah Peralihan mempoenjati satoe Poesat Pembagian Bahan Makanan jang pengoesanja terdiri dari 3 wakil Repoebliek, 2 wakil Indonesia Timoer dan 1 wakil Borneo.

Kepoatoesan diambil dengan soeraa terbanjak, djika soeraa seimbang Pemerintah Peralihanlah jang memoetoeskan.

2. Poesat Pembagian Bahan Makanan mempoenjati kewadjoiban :
a. menentoeakan menu minimoem oentoek seloeroeh rakjat Indonesia ;
b. membagikan surplus bahan makanan antara Negara Bagian ;
c. pembagian bahan makanan oentoek loear negeri.

3. Djawatan Pembagian Bahan Makanan dari pada Negara Bagian tetap berdiri dan melakoekan pembagian bahan makanan di tiap Negara Bagian masing-masing.

4. Pengoempolan surplus didalam tiap2 Negara Bagian dikerdjakan oleh Djawatan Pembagian Bahan Makanan Negara Bagian sendiri atau instruksi dari pada Poesat Pembagian Bahan Makanan.

E. Dari hal mendirikan Tata Pabean (Douane-Regiem) dan Corps Douane Bersama.

1. Segera akan ddakan tindakan seloeroeh, agar soepaja oentoek seloeroeh

Indonesia berlakoek satoe atoeran pabean (termasoe peratoeran tentang pemoengoetan bea masoek dan keloear, peratoeran tentang tjoekei berlakoeknja statoot pelaboehan, laet dan sebagainya). Dalam pada itoe Delegasi Indonesia tidak berkeberatan apabila sedapatnja diadakan persesoebaan dengan peratoeran2 pabean „Hindia Belanda” jang sekarang berlakoek dengan memperhatikan kewadjoiban dan kedoe doekan Indonesia terhadap doenia internasional ketjoeli jang bertentangan dengan kepentingan Indonesia pada oemoemnja dan Repoebliek pada choesoensja. Ketjoeli itoe ditoedjoekkan teroetama kepada kewadjoiban internasional jang timboel dari pada perdjandjian perdjandjian jang telah diboeat oleh pihak Belanda selama masa perang dan sesoedahnja dengan tidak ada bantoean atau pengetahuan dari pihak Indonesia. Tentang hal ini Delegasi Indonesia bersedia mengadakan peroesing.

2. Delegasi Indonesia menjetoedjoel Indonesia dipandang satoe daerah pabean kesatoean (een toegebied) pengawasan terhadap mendjalankan peratoeran2 import dan export dan oeroesan deviezen akan diserahkan kepada satoe corps douane bersama oentoek seloeroeh Indonesia, sambil menanti terbenoeknja Negara Indonesia Serikat.

Pimpinan corps douane bersama ini dibentoe oleh Pemerintah Peralihan.

Sambil menanti terbenoeknja corps douane oentoek seloeroeh Indonesia ini pekerjaan terseboet dilakoekan oleh pedjabat2 pabean masing2. Dalam masa ini sedapatnja akan didjalankan peratoeran2 pabean jang sama oentoek seloeroeh daerah Indonesia dengan batas2 seperti terseboet diatas.

Pengawasan oleh wakil2 pengoesoes Lembaga Deviezen, seperti dioesoelkan oleh Delegasi Belanda tidak perloe, dan selama masa peralihan baik diserahkan kepada alat2 Negara Bagian jang bersangkoeitan. Dalam pada itoe Delegasi Indonesia tidak berkeberatan apabila timbal balik ditempatkan pegawai2 penghoebongan pada djawatan pabean Negara Bagian jang bersangkoeitan oentoek mempererat kerdjaja sama dan menjempoernakan pengawasan.

3. Seboeloem terbenoek Negara Indonesia Serikat segala penerimaan bea keloear dan masoek serta tjoekei jang dipengoet oleh masing2 Negara Bagian dipergoenakan oentoek keperluan Negara Bagian itoe sendiri.

Bea dan tjoekei jang dipengoet dalam daerah Repoebliek jang dikoesasi oleh Belanda adalah hak Repoebliek.

4. Sambil menoenggoe tertjapainja persetoedjoean tentang hal2 jang mengenai export dan import, deviezen dan pabean seperti terseboet dalam nota ini, maka peratoeran2 dari pihak Pemerintah „Hindia Belanda” jang merintang perdjandjian Repoebliek Indonesia haroes segera ditarik kembali dan kontrolle jang dilakoekan didarat dan dilaoet oleh tentera Belanda dan marine Belanda dan jang didasarkan atas keadaan perang dihentikan.

F. Perhoebongan oeng sementara.

Selanjoeitnja Delegasi Indonesia berpendapat bahwa oentoek melantjar kan perekonomian dan melaksanakan segala sesoetoe jang kelak akan mendjadi persetoedjoean dari kedoea belah pihak menanti adanya peratoeran jang pasti tentang soal oeng oentoek seloeroeh Indonesia perloe diadakan atoeran tentang perhoebongan antara oeng Repoebliek dengan oeng „Hindia Belanda”.

IV. Beberapa soal lain.

1. Dengan terbenoeknja Pemerintah Peralihan maka hilang alasan bagi adanya Djabatan2 Goebornoer dan lain lain jang mengenai Borneo, Soelawesi, Maloekoe dan Soenda Ketjil sebagai propinsi Repoebliek. Maka timboel keperluan bagi Pemerintah Repoebliek mengadakan Kantor Perwakilan Repoebliek dinegara Indonesia Timoer dan Borneo oentoek mempererat perhoebongan antara satoe dengan lain. Sebaliknja diiboe kota Repoebliek diadakan Kantor Perwakilan dari Negara Indonesia Timoer dan Borneo.

2. Dengan alasan jang disoeboet diatas maka Djabatan Belanda jang bertentangan dengan pengakoekan de facto Repoebliek dihapoeskan poela.

3. Penghapoesan Djabatan2 baik di pihak Belanda ataupun di pihak Indonesia serta pembentoean kantor perwakilan jang terseboet diatas haroes dilakoekan pada waktoe jang sama.

4. Dengan terbenoeknja Pemerintah Peralihan maka soedah semestinja dengan segera dikembalikan kepada Repoebliek daerah2 dan kota2 jang tidak hanja didoeoeki oleh tentera Belanda tapi pemerintahannya semoesa atau se bagian besar ada ditangan Belanda.

Soal ini mengenai kota2 jang seboeloem penanda tanganan Naskah Linggardjati ada ditangan tentera pendoeoekkan dan lebih2 mengenai pengoesangan kekoesaan Pemerintah Repoebliek di beberapa tempat sesoedahn penanda tanganan Linggardjati, misalnja: Bogor, Padang, Modjokerto, Medan, Palembang dan lain2.

5. Penjerahan kekoesaan pada Pemerintah Repoebliek ditempat2 seperti jang terseboet dibelakang ini dapat segera dikerdjakan dengan tidak menoenggoe pengoperan pegawai jang sekarang ini akan diselidiki oleh seboeah komisi bersama karena ditempat tempat itoe tadinja Pemerintah Repoebliek ada tjoekeop dengan pegawaija.

Tentang pengoperan pegawai Pemerintah Repoebliek pada dasarnya tidak keberatan dan akan melakoekannya, tetapi dengan mengindahkan organisasi dan peratoeran djabatan2 atau peroesahan2 Repoebliek.

6. Delegasi Indonesia tidak dapat menjetoedjoel pendapat komisi djenderal, bahwa pengembalian daerah2 jang didoeoeki oleh tentera Belanda dihoebongkan dengan syarat pengaksoenan dari Makloemat tanggal 29 Maret 1947 mengenai tawanan politik.

7. Delegasi Indonesia sebaliknja sependapat dengan komisi djenderal, bahwa dimana2 haroes terdjamin sjarat2 oentoek kepastian hoekoem dan berkembanganja aliran2 politik.

8. Sesoea dengan pendapat itoe Pemerintah Repoebliek boleh mengharap soepaja pembebasan tawanan politik dilakoekan oleh pihak Belanda dengan tjara jang memoekaskan, demikian djoeja terhentinja tindakan2 jang berarti mengoerangi hak demokrasi terseboet, sebaliknja mengambil tindakan2 jang njata oentoek membanteras aksi jang bersifat menjerang kekoesaan Repoebliek didaerahnja jang masih didoeoeki oleh tentera Belanda.

9. Berhoebongan dengan ini perloeah dengan segera diadakan atoeran jang disoeson bersama oentoek menentoeakan sikap bersama dan mengalirkan serta menjamboet dimana perloe aliran2 jang timboel, sesoea dengan pasal 3 dan 4 Persetoedjoean Linggardjati.

Djokjakarta, 7—VI—1947.
d.t.t. SJAHRIR
Ketoea Delegasi Indonesia

DOENIA DAGANG

Djepang hendak moentjoel dipasar doenia

MEMBANDJIRI DOENIA DENGAN SOETERA DAN BARANG TEKSTIELNJA

Setelah peperangan doenia jang kedoea berachir, maka njatalah bahwa blokkade ekonomi terhadap Djepang selama peperangan itoe akan tidak dilandjoetkan.

Staf ekonomi Amerika di Tokio telah merantjang satoe rantjangan, jang dikirimkan ke Washington oentoek disetoedjoel dan jang memoetak oesoel2 jang tegas oentoek kembali memasoekkan Djepang dalam oesaha menghasilkan soetera dan barang2 tekstiel oentoek doenia.

Rantjangan itoe akan didjalankan pada boelan Djoeni ini, dan rantjangan terseboet poelalah jang memboeka riwajat baroe didalam doenia ekonomi di Timoer Djaoeh.

Rantjangan ini menoendjoekkan betapa benar maksoed Amerika oentoek memberikan bantoean2 ekonomi disamping soal2 politik dan militer di Timoer Djaoeh.

Dan tindakan Amerika ini poelalah jang kelak akan menjebakkan terdjarnja beberapa perobahan jang tegas didalam doenia dagang.

Tapi walapoem demikian maksoed Amerika, hanja Australialah jang menentang masoeknja Djepang kembali kedoenia ekonomi, oleh karena negeri ini chawitir jang Djepang akan mendjadi batoe lontjatan bagi Amerika oentoek memperboeat rantjangan jang lebih loeas dan dengan itoe poela sebahagian dari Laetan Pasipik, daerah mana oleh Australi dianggap sebagai daerah jang terletak dibawah pengoesahnja, langsoeng atau tidak langsoeng akan djatoeh kebawah pengoesan Amerika.

Tantangan Australi ini terboekti dari tidak maenja negeri ini menjerahkan lebih dari 30.000 baal wol kepada Djepang serta kwaliteitnja tidak poela baik sehingga hanja 7300 baal jang diterima sedangkan Djepang memerjoekan lebih banjak wol oentoek mendjalankan industri wolnja. Disamping itoe Australi boekan sedikit mempoenjati persediaan wol.

Australi lebih soeka melihat soepaja Djepang sendiri membereskan soal ekonomijnja, jang tentoe sadja mengakibatkan Djepang akan lama baroe dapat kembali kedalam doenia perdagangan, sampai nanti beberapa anggotta dari Keradjaan Inggeris telah membangoenkan ekonomijnja kembali, sehingga mereka dapat mengambil tempat jang baik dalam doenia ekonomi.

Selanjoeitnja ternjata bahwa kepada 400 orang pembeli loear negeri diberi kan pas oentoek masoek ke Djepang.

Staf dari djenderal Mac Arthur mem pertimbangkan soepaja kepada negeri2 Serikat dan negeri jang netral djoeja memberikan pas ke Djepang.

Sementara itoe ternjata bahwa firma2

PERWAKILAN INDIA DI DJEPANG.

Tokyo, 19—6 (Reuter).

Dr. Jain, wakil India oentoek oerbesan politik di Djepang, akan digantikan dengan segera oleh seorang diplomat India jang berpangkat doeta, demikian kata Reuter.

Dr. Jain, menolak oentoek memberikan oelasan tentang berita pers bahwa penggantian kelak adalah seorang Hindoe, jaitoe Sir Rama Rau, dan menjalakan selandjoetnja bahwa ia tidak tahoe menahoe apakah dimasa depan India akan mengadakan perwakilan di Djepang atau dimana sadja, dengan mem

nempatkan seorang diplomat sadja atau doea orang — Hindoe atau Moeslimin.

Katanja ia telah bersiap2 oentoek kembali ke India pada penghoedjoeng minggoe ini.

Amerika mempoenjati hak terkemoeka. National City Bank sebagai satoe2nja bank loear negeri jang boleh bekerdjia di Djepang telah meloekaskan peroesahaannja dengan mendirikan beberapa tjabang.

Kemoedian kepada bank Inggeris dan Perantjis diberikan izin oentoek berkantori di Djepang. Dikabarkan poela bahwa opsi2 Amerika jang kembali ke Amerika, akan kembali ke Djepang sebagai pembeli dan bahwa opsi2 terseboet telah lama memperboeat perhoebongan dengan industri industri Djepang, djoeja oentoek export kengeri2 lain dari Amerika.

Di Inggeris berita kembalinja Djepang dalam pasar doenia menimboekan berbagai2 perasaan dan sedemikian djaoeh sehingga menteri Bevin menjatakan kepada industri2 di Lancashire dan Yorkshire soepaja djangan diam sadja tapi lebih bergiat walapoem kepada Djepang telah dibebankan berbagai2 peratoeran jang pasti.

Didapat kabar bahwa pada awal boelan Djoeni jang laloe, gaboengn pasoean polisi Siam dan Malaja dengan dibantoe oleh tentera Gurkha telah melakoekan penjelidikan tiga hari tiga malam lamanja dihoetan2 selandjoeng daerah2 perwatanan Kedah — Perak — Siam, dimana terletak tempat persembenjan gangster2 itoe, akan tetapi tidak berhasil.

Soember dari Siam menjatakan bahwa dalam gerakan mereka baroe-baroe ini, mereka telah mendjoempai beberapa pasung uniform kepoenjaan komplot MPAJA jang telah mati.

Perloe diterangkan bahwa gerombolan gangster ini, memoelai gerakannja sedjak boelan November tahoen jang lampau dan dari ketika itoe sebahagian dari pendoeoek Klian Intan mengoesngi keberbagai2 tempat jang agak aman.

Kampoeng ini telah djantjam oleh bandit jang menjerang motor terseboet dan meminta dengan paksaan oeng sebanyak \$ 30.000.— dengan diiringi oleh antjaman, djika tidak dipenoehi permintaan mereka itoe, kampoeng itoe akan dibakar moesnah.

Selanjoeitnja oentoek mendjamin keamanan kampoeng terseboet telah ditempatkan 1 detasemen tentera Gurkha disana, oentoek membantoe pasoean polisi jang telah dipersendjajati dengan lengkap.

Sedjak adanya tentera Gurkha serta pasoean polisi disana, paksaan gangster itoe kepada pendoeoek kampoeng itoe tidak dipenoehi, dan sebigitoe djaoeh belem ada terdjadi apa apa terhadap mereka jang tinggal disana.

SOERAT MENJOERAT DARI PENANG

Daerah soengei Patani tidak aman

TEMBAK MENEMBAK ANTARA POLISI DAN SEGEROMBOLAN GANGSTER

SOENGEI PATANI, Djoeni

Segerombolan pendjahat jang berkeliaran diperwatanan, jang kini sedang ditjari2 polisi, karena memperboeat kedjahatan2 seperti, melakoekan „pembanoehan, perampasan, pertjoelikan dan perampokan dengan sendjata”, memoelai lagi aksijnja pada tengah hari Sabtoe tanggal 7—6 jang laloe, dimana segerombolan gangster jang terdiri lebih koerang 25 orang Tionghoa bersendjata pistol dan lain2 melakoekan serangan terhadap pasoean polisi sehingga terbitlah pertempoeran sampai setengah djam lamanja antara kedoea belah pihak, dimana terlebih dahoele „gangster” terseboet telah melakoekan hampangan oentoek memboempangnja bangsa Melajo; disamping itoe mereka tidak loepa menjikat semoesa barang2 kepoenjaan penompang2 motor terseboet. Harta rampasan itoe diaksir seharga \$ 500.—

Seorang diantara gangster terseboet telah mendapat loeka2 dibahoenja, sebagai akibat tembakan balasan pihak polisi. Tentang berapa banjak korban di pihak polisi tidak ada diberitakan.

Selanjoeitnja dikabarkan bahwa motor gerobak terseboet tatkala sedang melakoekan perdjalanannya dari Klian Intan menoedjoe Kroh selbitanja pada soetoe tempat dimana terdjadi peristiwa jang hebat itoe berlakoek, satoe diantara pendjahat terseboet menahan motor itoe, la selandjoetnja memberikan isyarat dengan memboenjikan terrompet oentoek memanggil komplotnja jang pada ketika itoe bersemboenji di semak2 sekitarnja.

Tiba2 pendjahat2 itoe mengeroemot motor bus itoe dan memoelai meloetjoekkan harta benda penompang2nja. Seorang Melajo penompang kereta itoe belakangan ditembak mati.

Dalam pada itoe seboeah motor bus lainnja moentjoel didjalankan itoe djoeja. Sepasoekan polisi dengan menaik jeep mengkoeti kereta terseboet dari belakng.

Melihat ini, segerombolan pendjahat itoe langsoeng mengadakan penyerangan.

Mr. Andrew, OCPD, Grik, jang memimpin pasoean polisi terseboet, melompat dari jeep terseboet dan pengkoet2nja berserak serta membalas serangan itoe. Tembak menembak poen terdjadi selama setengah djam.

Selanjoeitnja gangster-gangster itoe menghilang kedalam hoetan disekelilingnja.

Soviet tjoeriga akan rentjana Marshall

Bevin kembali ke-London dengan tegesa-gesa

London, 19-6 (Antara).

Menteri luar negeri Inggris Ernest Bevin hari ini dengan kelihatan amat leluasa keluar dari pesawat terbangnya. Bevin tidak mengatakan apa2 kepada para djoerewartanya karena ia tergesa2 Bevin hari ini djoega akan memberi laporan dalam Majelis Rendah tentang pendapat Kremlin terhadap rentjana Marshall dan protes Inggris mengenai keadaan di Hongaria yang kedoea.

Sementara itoe siaran radio Moscow tentang hal memberi kesan akan tjoeriga Soviet terhadap rentjana Marshall walaupun laporan sebeloemnya menyatakan Molotov akan menerima permintaan Inggris—Perantjis tentang mengadakan perundingan mengenai rentjana tsbt.

Menoeroet djoerewartanya kantor berita Tass di Paris perundingan Inggris—Perantjis di Paris tidak mempoenjai maka soed oentoe kerdja sama antara negeri2 Eropa semoanija. Roendingan itoe soeatoe oesaha oentoeq mentjapai per setoedjoean tidak setahoe Soviet dan negeri2 Eropa lainnya, kata Tass.

Moskow, 19-6 (Antara-UP).

Dalam pertjakapan Sir Maurice Drummond Peterson doeta Inggris di Moskow dengan Molotov kemarin tentang rentjana ekonomi Marshall, Molotov menandakan bahwa ia beloe dapat mengatakan pendapatnya tentang hal itoe karena keterangan2 yang diperolehinja hingga sekarang beloe tjoekoep oentoeq menentoeakan sikapnja.

Karena itoe maka Molotov meminta agar diberitahoeakan tentang djalannya perundingan yang berlangsung hingga sekarang dan dihari yang akan datang. Kalangan luar negeri berpendapat bahwa Molotov tampaknya tak akan menolak oentoeq toeroet serta dalam perundingan rentjana ekonomi Marshall, tetapi hendaknjalah dengan Perantjis mengadakan dasar2nja lebih dahoele.

PEROENDINGAN BEVIN DI PERANTJIS TIDAK AKAN BERHASIL ?

Paris, 19-6 (Antara-Tass).

Kalangan politik di Paris nampak memperhatikan sangat djalannya rentjana perundingan yang diusahakan Menteri Luar Negeri Inggris Bevin. Seperti diketahoei Bevin ada di Perantjis oentoeq meweodjoedkan rentjana Marshall. Soerat kabar „Combat” di Paris menoeis kalau Inggris dalam perundingan ini menaroeakan perhatiannya ke pada nasib Djerman, lebih tegas menjeboet Ruhr ini tjoetok benar dengan tija2 Marshall yang memberikan arti istimewa pada tingkatan pertama dari rentjaninja dengan mengatakan membangoenkan Eropah Barat kembali. Dalam pandangan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Ruhr dan Djerman Barat adalah asnja Eropa dijadi orang akan kembali pada perundingan agenda di Moskow yang tak habisnja dan yang akan dilandjoetkan di London pada boelan Nopember, yang akan datang.

„Combat” selandjoetnja berkata betapa besarnya hasil produeksi wadja di Djerman setahoenja ? Sampai dimakanah kesanggooan kemadjoean ekonomi Djerman Barat dapat disoeoekikan dengan keboetoeahan Perantjis berkenaan dengan keselamatannya ? Sambil menjatakan masalah Ruhr adalah soeber Inggris. Sekarang soekar sekali mengatakan bagaimana perundingan Bevin akan berahir—tapi betapapoen djoega djalannya perundingan itoe tiap orang merasa ini djoeh dari maksoed mendjamin keamanan kepoesian dan perdamaian diantara negara2 besar dan ketijil di Eropa. Memang sedjak dahoele kala Inggris dan Perantjis tidak bisa bersatoe dalam gerak langkahnja.

SEKITAR WFDY.

Moskow, 17-6 (Antara-Tass).

Guy de Boisson ketoea Federasi Permoeda Demokrasi Doenia (WFDY) ig sekarang ada di Moskow mengatakan dalam interviewnja, sidang ke empat dari badan pekerdja WFDY akan diadakan di Moskow. Dalam pada itoe akan dibitjarkan soal pemoea dineger2 djadjaan tentang keadaan dan kepoeloennja yang akan dilapoerkan oleh panitia2 WFDY yang dewasa ini mengoendjoengi India, Birma, Indonesia dan Malaya.

Selain itoe badan pekerdja tsbt akan membittjarkan tentang konsolidasi dari pemoea progressief sedoenia diantaranya mengeratkan perhoeboengan antara WFDY dan para pemoea demokras di dineger2 barat dan timoer tengah. Selain itoe Badan Pengerdja tersebut akan membittjarkan dan mengambil poetoesan jg mengenai hoeboengan2 WFDY dan para pemoea demokras di Djerman.

Poela badan pekerdja tsbt akan menjoesoen rentjana perajaan pemoea internasional yang akan diadakan di Praha antara tanggal 20-7 dan 17-8.

SIAPAKAH JANG BEROENDINGAN DENGAN NAGY ?

Washington, 18-6 (Reuter).

Bekas perdana menteri Hongaria, Ferenc Nagy, telah mengadakan pembittjaraan berkenaan soasana yang melipoeti negaranja kini dengan beberapa orang pembesar2 rasmi departemen negara Amerika Serikat.

Selandjoetnja didapat kabar bahwa departemen negara Amerika itoe, melipoeti oentoeq memberi keterangan tentang pokok2 yang dibittjarkan dalam pertemoan itoe atau nama2 dari kalangan rasmi yang bermoesjawarat dgn Nagy.

Telah diketahoei, bagaimana poen djoega, yang bermoesjawarat dengan Nagy didoea boekalah menteri luar negeri George Marshall, kata berita itoe selandjoetnja.

INDIA HAROES MENOLONG PERDJOEANGAN VIETNAM.

Madras, 20-6 (Reuter).

Dalam soeatoe pertemoan yang diselenggarakan oleh para mahasiswa India dikota ini semalam oentoeq menggerakkan oesaha „kampanje menolong Vietnam”, yang meminta kepada oemoesoedi memberikan pertolongan kiranja beroea materiel kepada bangsa Vietnam yang sekarang sedang „bergoelet” menentang imperialis Perantjis.

Dalam pertemoan itoe dipoetoeskan: Mendesak kepada pemerintah India soepaja memadjoekan soal Vietnam dalam sidang UNO yang akan datang.

KARACHI MENJADI IBOE KOTA PAKISTAN ?

Karachi, 19-6 (Reuter).

Kota Karachi akhirnya telah dipilih sebagai iboe kota pemerintah dominion Pakistan, demikian diperoleh kabar disidangnya semalam.

Pemerintah Sind telah mempersiapkan segala perkakas oentoeq kepoeloan yang dimaksoed dan memoeai mendirikan gedoeng2 oentoeq pemerintahan Pakistan kelak.

M.A. Jinnah, ketoea Lembaga Moeslimin India, didoea akan tiba di Karachi dengan segera oentoeq mempelajari soal2 tersebut.

MENGANDJOERKAN DJIHAD OENTOEK MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN.

Cairo, 17-6 (Antara-UP).

Rapat raksasa yang diadiri oleh lima belas riboe kaem Moeslimin menjerokan „Djihad” (perang soetijil) ketika pembittjara2 mengandjoerkan oentoeq mempertahankan Palestina Afrika Oetara dan negeri2 Arab lainnya yang terantiam kemerdekaannya oleh imperialisme Barat.

Pada rapat tersebut yang diadakan di markas besar badan persaudaraan Moeslimin oentoeq pertama kali datang pembittjara2 dari Afrika Oetara dan Marokko.

BARANG2 JAHOEIDI TIDAK BOLEH MELIWATI IRAQ

Bagdad, 15-6 (Reuter).

Pemerintah Iraq telah melarang pemasoeakan barang2 dengan melaloei Iraq dari dan ke Palestina.

Tindakan itoe dilakoeakan adalah sebagai sebagian rantjanja memboikot barang2 Jahoedi.

NOTA IRAQ KEPADA INGGERIS — AMERIKA

Bagdad, 17-6 (Reuter).

Pemerintah Iraq hari ini telah menjerokan seboeah nota kepada doeta Inggris dan Amerika di Bagdad.

Dalam nota itoe dinjatakan bahwa setiap kepoetoesan yang akan diambil berkenaan masalah Palestina yang kelak tidak mengindhakan hak2 bangsa Arab, hal mana akan menerbitkan pertemoan darah dan keamanan di Timoer Dekat terantiam.

CHARLIE CHAPLIN DIOESIR DARI AMERIKA ?

Washington, 13-6 (Reuter).

Toentoetan soepaja Charlie Chaplin, (jaitoe seorang bintang plem yang tidak asing lagi bagi oemoem didoenia), dikeloearkan dari negeri Amerika, telah dikemoekakan oleh John Rankin dari Partai Democrat Mississippi dalam dewan perwakilan, yang menjatakan bahwa penghidoepan Chaplin di Hollywood adalah „memboeat keroesakan kepada peroesahaan Amerika sadja”, katanja.

Chaplin dalam soeatoe keterangan jg diberikannya di Hollywood sebagai diwaban terhadap toedoehan yang ditimpakan Rankin kepadanya, menjatakan bahwa „tjara2 keterangan yang diberikan oleh Rankin tsbt. adalah mirip sekali menjeroeapai teknik fascis dalam pertjabaannya oentoeq mengekang kemerdekaan bersoeara dan merdeka mengeloerkan boeah” tentang tjara2 pembittjaraan garkatanja.

KORPS DIPLOMASI SIBOEK

Djakarta, 20-6 (Antara).

Seperti telah dikabarkan, tanggal 18-6 malam P. M. Sjahrir me nerima koendjoengan Konsoel Djenderal Inggris Mitcheson tgl. 19-6 siang wakil pemerintah Australia dan kemoedian Konsoel Djenderal Amerika Walter Foote. Lebih djoeh Aneta mengabarkan bahwa sebeloem menerima Walter Foote, P.M. Sjahrir menerima djoega „perdana menteri” N.I.T. Nadjamoeidin Daeng Malewa, Soeltan Hamid dari „daerah istimewa” dan beberapa pembesar2 N.I.T. lainnya.

Malamnja P.M. Sjahrir mengadkan pidato radio, beliau menerima djoega koendjoengan Konsoel Djenderal Tiongkok Tsiang Chia Tung. Jang dibittjarkan mereka itoe tidak dioemoekkan tapi didoea mengenai politik sekarang.

MEMPERHEBAT PERSATOEAN RAKJAT.

Poetoesan konperensi D.P.P. seloeroeh Djawa—Madoera

Madjoen, 20-6 (Antara).

Konperensi DPP seloeroeh Djawa—Madoera dengan poetjok pimpinan senenap organisasi yang tergaboeng dalam Badan Kongres Pemoea Repoeblik Indonesia tanggal 19-6 malam di Madjoen memoeoetoeskan hal2 yang berkenaan dengan poetoesan2 yang telah diambil oentoeq melaksanakan konsepkwensi dari pada sikap penolakan nota Belanda serta mengadaj rakjat banjakpartai2, djawatan2 dan badan2 lainnya mengikoeti langkah2 Badan Kongres Repoeblik Indonesia menoeodjoe ke oesaha :

(a) Memperkoep dan memperhebat persatoean rakjat dari segenap lapisan, golongan dan aliran dengan tekad yang boelat.

(b) Mematahkan dan membantras infiltrasi, sabotaje dan oesaha kolone kelima dari pihak pendjajah.

(c) Membantoe terlaksananja Tentera Nasional Indonesia dan kesatoean komando dari seloeroeh angkatan perang Repoeblik Indonesia.

(d) Menjelenggarakan pertahanan rakjat yang totaai, koelat dan oelat.

PENDARATAN TERPAKSA PESAWAT TERBANG AUSTRALIA.

Jogja, 20-6 (Antara).

Menoeroet Aneta seboeah kapal terbang Australia yang seharoesnja mendarat di Talang Betoetoe, mengadkan pendaratan terpaksa di boom baroe tgl. 17-6 Keesokan harinja kapal itoe dapat lagi meneroeskan perdjalanannya (tidak disoeoetkan nama red) dan tidak dijadi mendarat di Talang Betoetoe.

PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI SOEMATERA.

Moengkin tanggal 17-8 j.a.d.

Jogja, 20-6 (Antara).

Dr. Djamil wakil Goebornoer Soematera Barat sebagai Ketoea Panitia pendirian Sekolah Tinggi di Soematera hari ini dalam konperensi pers di Jogja memberi keterangan2 tentang soal2 yang berkenaan pendirian sekolah tinggi itoe.

Dikatakan bahwa iniatief oentoeq itoe diambil atas desakan KNI didaerah2 karena mengingat akan keboetoeahan masjarakat Soematera pada masa sekarang kepada pergoeroean tinggi. Pendirian sekolah tinggi itoe sedapat moengkin dilakoeakan tanggal 17-8 yang akan datang bertepatan perajaan genap doeta tahoen Repoeblik Indonesia di Boekittingi.

Jang akan dioetamakan lebih doeloe ialah faculteit2 ilmoe alam, ilmoe pasti dan ilmoe pisah.

Selandjoetnja Dr. Djamil mengemoekkan kesoeakaran2 yang haroes ditempoeh jaitoe soal kekoerangan goeroe dan alat2. Kekoerangan itoe sedapat moengkin akan dipenoehi dari loear negeri. Dr. Djamil antara lain berkata bahwa sifat dari pada hasil sekolah tinggi kita haroes lain daripada hasil diwaktu ig lampau. Kaem terpeladjar kita haroes mempoenjai moreel jang tinggi dan sebagai salah satoe oesaha kearah itoe maka perloe sekali ilmoe sosiologie diberikan kepada tiap2 studen, demikian, Dr. Djamil.

Seteroesnja Dr. Djamil berkata bahwa oentoeq negara kita perloe diadakan kewajiban beladjar (leerplicht) sebab de moekras tidak akan sempoerna djara rakjat tidak tjerdas.

Dapat diberitakan bahwa Dr. Djamil pernah menoeoetoei peladjaran di John Hopkins University di Baltimore (Amerika) ditahoen 1932 — 1934 dapat menjtjapai certificate Doctors Degree Public Health (D.P.H.).

Kedatangannya di Djawa ialah oentoeq kepoeloan2 persiapan pendirian sekolah tinggi di Boekittingi itoe.

Pendirian Indonesia Timoer terhadap oesoel balasan Repoeblik

DJAKARTA, 20 Doeni (Antara).

Dalam pers konperensi jang dilangsoengkan kemarin dihotel Des Indes Djakarta, Nadjamoeidin memberikan nota kepada para wartawan jaitoe nota jang telah disampaikannya sebagai advies „Negara Indonesia Timoer” pada pemerintah Belanda terhadap oesoel balasan Repoeblik.

Menoeroet nota itoe jang dikirimkan kenegeri Belanda dengan perantaran komisi djenderal, Negara Indonesia Timoer pada dasarnya setoedjoe dgn sisteem peralihan pemerintah sebagai jang dimadjoekan oleh delegasi Belanda terketjoeali dalam beberapa hal.

Keketjoealian dalam beberapa hal jg diminta oleh Negara Indonesia Timoer didasarkan atas doea hal :

(1) Indonesia Timoer ingin mempoer njai kedoeoedokan jang pasti sama dgn kedoeoedokan Repoeblik dan sekali2 tidak ingin mempoer njai kedoeoedokan lebih rendah dari Repoeblik Djawa dan Soematera.

(2) Selain dari itoe Indonesia Timoer ingin mempertahankan kepentingan2 ekonomijnja sendiri.

Dalam nota Negara Indonesia Timoer itoe dimadjoekan bahwa daerah2 Indonesia jang djoeh selaloe menderita ke roegan2 jang disebabkan oleh pemerintah jang terlaloe dipoesatkan (gecentra liseerd). Keadaan itoe sekali2 tidak lagi diingini oleh Negara Indonesia Timoer tapi aliran sematjam ini nampak sekali pada nota djawaban Repoeblik. Negara Indonesia Timoer berpendapat bahwa pertama2 negara ini berhak atas persamaan, persamaan derajat dan per samaan hak. Karena itoe negara itoe meminta soepaja diberi wakil2 jg sama diemilahnja dalam badan2 dan komisi2 pemerintah sementara (interimregeering) tapi dalam badan2 jang bertjorak teknis negara tersebut tidak perloe mempoenjai anggota2 jang sama banjaknja. Tapi dalam hal ini poen, pemerintah Indonesia Timoer ingin mendapa djaminan2.

Selain dari itoe Indonesia Timoer minta diwakili oleh delegasijnja sendiri dlm pembittjaraan2 tentang soal2 penting (grootte vraagstukken) sebagai tertjan toem dalam nota komisi djenderal.

Tentang pertahanan dan perwakilan delegasi Negara Indonesia Timoer dalam garis besarnya setoedjoe dengan nota komisi djenderal dan memandang perloe djoega akan diadakannya deviezien fonds sentral. Tapi Indonesia Timoer hendak menggoenakan deviezienja per tama2 oentoeq menjelenggarakan kepentingan negaranja sendiri setelah menjertorkan sebagian dari itoe oentoeq per meringat peralihan.

Dikemoekkannya bahwa Repoeblik akan memeroekkan deviezien lebih banjak dari negara tersebut dan beloe pasti bahwa Repoeblik dikemoedian hari dapat menjertorkan deviezien jang agak berarti. Dikemoekkannya djoega bahwa perdagangan setjara menjeloe doep jang dilakoeakan Repoeblik sangat meroeogikan deviezien Indonesia. Indonesia Timoer menghendaki hal tersebut diatas karena hendak melaksanakan tjita-tjitanja mengadkan peroebahan dalam peroeonomian negaranja jang berat sebelah dengan memasoekkan barang2 modal banjak2.

Karena itoe dalam dewan penggoeroes deviezien fonds bersama Indonesia Timoer menghendaki soepaja djoemlah perbandingan dewan penggoeroes deviezien fonds bersama itoe terdiri dari 3 orang Repoeblik, 3 orang pemerintah Belanda atau Hindia-Belanda, 2 orang Indonesia Timoer, 2 orang Borneo Barat. Dalam badan2 lain poen Indonesia Timoer ingin melihat perbandingan2 djoemlah wakil2 lain.

Dimadjoekannya bahwa Repoeblik mace mengakoei Indonesia Timoer, tapi dalam nota Repoeblik ternyata bahwa Repoeblik mace mewakili bagian2 Indonesia lain, selain dari Djawa dan Soematera. Indonesia Timoer selandjoetnja me nganggap bahwa Repoeblik tidak perloe mengangkat penindjau2 perdagaan istimewa pada kantor2 kedoeoetan (ambassadeur konsoelat). Djika pemerintah negara2 anggota2 lain poen berhak mengangkat penindjau2 sematjam itoe Indonesia Timoer berpen dapat bahwa Federasi Indonesia (Serikat) keloea haroes bertindak sebagai kesatoean.

Nota Borneo-Barat.

Djoega Soeltan Hamid Algadrie memberikan kepada wartawan nota Borneo-Barat jang telah disampaikan sebagai advies pada pemerintah Belanda. Dalam notanja jang disoesoen oleh penggoeroes harian dewan Kalimantan Barat, Borneo-Barat menjatakan bahwa oesoel2 jang tertjan toem dalam nota djawaban Repoeblik tidak dapat diterima djika tidak diadkan peroebahan.

Dengan kerak dikemoekkan soepaja Linggardjati selekas moengkin dilaksanakan. Djika pelaksanaan ini mengenai pembentoeakan Indonesia Serikat dan peratoeran2 sementara jang menengai hal ini maka hendaknja diadkan perundingan antara pemerintah Belanda dan delegasi2 anggota.

Oemoemnja Borneo-Barat setoedjoe dengan nota komisi djenderal tapi dalam beberapa hal ingin mendapat djaminan jang pasti terhadap hal persamaan dan persamaan hak dari negara2 anggota dalam Federasi. Selama waktoe peralihan kekeoesaan wakil kroon hendaknja tidak dirobah2. Negara2 anggota

hendaknja mempoenjai wakil2 jang sama diemilahnja dalam badan2 jang dalam masa peralihan haroes menentoeakan soal2 jang berkenaan dengan federasi.

Nota Repoeblik ternyata tidak mengakoei kedaulatan Belanda dalam masa peralihan dan persamaan negara2 anggota.

Kalimantan Barat poen menolak toet toetan Repoeblik tentang penjelenggaraan kepentingan2 setjara istimewa oleh salah satoe negara anggota dalam perwakilan diloeaer negeri Kalimantan tidak menghendaki Repoeblik toeroet tjampoer dalam oeroesan pertahanan di daerah2 lain. Berhoeboeng dengan deviezien Kalimantan Barat mengemoekkan hendak menggoenakan sebagian dari deviezienja oentoeq negara sendiri. Karena Kalimantan Barat haroes menjelenggarakan kepentingan2 istimewa maka dimintanja soepaja soesoenan penggoeroes fonds makanan sentral dirobah.

Dikemoekkannya bahwa dalam badan ini perbedaan2 ekonomi haroes menetapkan soesoenanja. Daerah ini setoedjoe diadakannya wang satoe oentoeq federasi tapi tidak menghendaki wang itoe digaboengkan dengan wang Repoeblik.

Atas pertanjaan apakah jang akan dilakoeakan oleh Kalimantan-Barat djika timoel peperangan antara Belanda dan Repoeblik, Soeltan Hamid menjawab bahwa Kalimantan-Barat akan mendjoekkan diri dengan „Negeri Asing” oentoeq mendjadi wasit.

HAMID ALGADRIE DAN NADJAMOEDIN TENTANG NOTA BALASAN.

Jogja, 20-6 (Antara).

Kemarin sore dalam perskonperensi dengan wakil2 „pemerintah” NIT dan Borneo Barat, Hamid Algadrie Soeltan Pontianak mengatakan bahwa nota balasan Repoeblik itoe dalam tjara apapun tidak dapat diterima, demikian Aneta.

Selandjoetnja Nadjamoeidin dan Hamid Algadrie mengatakan bahwa nota Belanda dalam garis2 besarnya dapat diterima. Selain dari itoe menoeoetoei Aneta kedoea toean2 tersebut tidak mace memberi keterangan tentang pembittjaraanja dengan Sjahrir. Hanja dikatakannya bahwa Perdana Menteri Sjahrir soedah mengetahui pendirian mereka.

Apabila kekerasan jang akan dipakaj kata Hamid Algadrie, „Negara” Borneo sangoep mendjadi arbiter. Na djamoedinn poen tidak dapat menerima nota balasan Repoeblik itoe oentoeq NIT karena katanja tidak mendjamin kepentingan dan hak2 „Negara” tersebut, kata Aneta.

Patoet dikabarkan dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara” di Makasar seperti telah kita siarkan Nadjamoeidin menerangkan bahwa ia tidak dapat menerima interpretasi Jonkman terhadap persetoedjoean Linggardjati.

Seteroesnja djoega dapat dipaparkan bahwa menoeoetoei soerat kabar „Merdeka” Djakarta tanggal 10-6 dalam interview dengan wartawan sk. tersebut Nadjamoeidin menerangkan bahwa ia menganggap figur Soetan Sjahrir tepat sekali mendjadi Perdana Menteri oentoeq seloeroeh Indonesia dan ia katanja bersedia menjokongnja.

ROMBONGAN INTERNATIONAL EMERGENCY FOOD COMMISSION SINGGAH DI LINGGARDJATI.

Tjirebon, 19-6 (Antara).

Rombongan International Emergency Food Commission jang menindjau paberik2 di Djawa tanggal 16-6 jang laloe tiba di Tjirebon dan bermalam di Linggardjati.

P.M. Sjahrir jang ketika itoe sedang beristirahat tanggal 17-6 menerima rombongan tersebut setjara tidak rasmi. Kemarin rombongan itoe jang terdiri dari orang2 Amerika, Inggris, Belanda dan diantaranya beberapa orang Indonesia mengoendjoengi paberik goela Karangsoewoeng dan Tersabaroe.

Hari ini mereka kembali ke Djakarta.

OESAHA NAIK HADJI DITOENDA.

Jogja, 20-6 (Antara).

Menoeroet makloemat Kementerian Agama no. 41947 pemerintah telah mengadkan persiapan jang loeas oentoeq memberi kelonggaran pada oemmat Islam lain jang telah tjoe koep sjaratnja oentoeq mengerdjakan ibadat hadjinja. Tapi karena soasana dewasa ini tidak mengizinkan maka oesaha itoe ditoenda doeloe hingga keadaan memperkenankan kembali.

Rombongan wartawan dari Djawa di-Medan

PERTEMOEAN HATI KE HATI DENGAN WARGA NEGARA DIKOTA INI
MEDAN, 21 Djoeni

Saat jang akan tiba

Kita sekarang sedang berada dalam suasana genting seperti belom pernah terjadi selama doea poeloeh satoe boe lan ini.

Ditinjau dari tjatoer jang dimainkan oleh Belanda kedalam dan keloeer negerinja, ada tjoekeop tanda2 bahwa bagaimana poen djoega Belanda tetap akan mendjedjalkan isi notanja sendiri kepada kita dengan tidak maoe taoe apakah pendirian kita adil atau tidak. Ini dapat didjelaskan dari langkah2nja. Misalnja berhoebong dengan adpis2 jang di ramoe oleh komisi djenderal sendiri, antaranja dari seorang Soeltan seperti Hamid II jang 100% tidak tawar-menawar berdiri dibelakang politik djajahan Belanda.

Didalam tempo doea hari ini seolah2 doenia loer menjaksikan kegoegoepan dipihak kita. Perdana Menteri mendadak berangkat dari tempat istirahatnya poelang ke Djakarta. Dengan tiada bitja ra soeatoe apa kepada pers, beliau laloe bitjara dimoea tjorong radio oentoe mendjelaskan kembali pendirian Repoeblik. Sebelom itoe beliau menerima tamoe2 tiga orang Knsol-Agoeng, jakni Amerika, Inggeris dan Tiongkok.

Biarpoe isi pembijaraan mereka itoe tiada dimoemkan, dapat djoega kita bajangkan bahwa tiga knsol agoeng ini tentoe mempoenja pendirian jang ingin mendesak agar kita lebih laelokoe loenak lagi. Siapa dr. Walter A. Foote misalnja dan kemana merengnja tidak perloe disangsikan lagi djika boleh kita perjataj berita "Kedaulatan Rakjat" (Jogja) jang mengabarkan keberhentiannya tidak lama lagi karena State Department telah dapat membaone ni gerak-geriknya jang sangat pro-Hollands itoe.

Dalam pedato radionja kemarin doeloe malam, Perdana Menteri Sjahir ma sih tjoekeop optimis dan patinja jang terpenting hanjalah tentang masalah pembentoean interim-government, jg setjara sepintas laloe soedah terbijang seperti akan dimoelai dipertengahan boelan Djoeli nanti.

Perdana Menteri Sjahir soedah mengmoemkan pendirian jang mempoenjai bentoek lebih loenak, dan ini dioetjapkan sebelom beliau sempat beremoek dengan Jogja.

Peristiwa inilah jang menemoemboehkan sangkaan bahwa kita berada ditengah-tengah kegoegoepan.

Dan dari sangkaan jang meloeloe "wishfull thinking" ini lagi2 Belanda mengambil kesempatan madjoe mendesak, soeatoe sifat pendjadjahan kolot jg tidak perloe diherankan lagi.

Demikianlah roepanja, seperti telah tersiar kemarin, komisi djenderal soedah mengirim soerat kepada delegasi Indonesia, bahwa djawaban Repoeblik tidak memoesakan dan oleh karena itoe tidak ada djalan oentoe melandjoetkan peroendingan. Adpis komisi djenderal sen diri poen, jang isinja memoeskan peroendingan dan menjerahkan kepoetoe san kepada pemerintah Belanda soedah poela dipertimbangkan oleh pemerintah Belanda. Kabar Reuter kemarin dari Den Haag menjatakan bahwa pemerintah Belanda akan menjetoedjoei radjian komisi djenderal serta akan memoes toeskan peroendingan.

Maka tinggallah saat jang dinantikan, ja'ni: to be or not to be! Dan bagaimanakah djadinja?

Inilah perasaan jang toemboeh, althans bilamana kita poen djoega berniat akan toeroet menjangka sebagaimana na pihak loer menjangka bahwa kita seolah2 goegoep.

Tapi ada satoe pertanyaan mereka loe pa mendjawab sendiri. Apa kita betoel2 goegoep?

Oentoe mendjawab pertanyaan ini mereka loepa menoleh kesegala seginja, sehingga mereka tiada tahoe dan sedar bahwa ketegoehan hati dan tekad kita oentoe memperdjoangkan kemerdekaan 100% kian lama kian bertambah tebal, djaoeh lebih tebal dari beberapa boelan jang laloe semendjak kita ketahoei bahwa semangat agresi politik djajahan Belanda tidak akan dapat memberikan manfaat kepada perdoangan menjapai keadilan dan kemerdekaan.

Adapoe pedato-radio Sjahir, biarpoe moengkin bersifat kian bertambah loenak lagi, pedato itoe hanjalah oentoe menmoendjoekkan kepada doenia kemoesiasan dan keadilan bahwa bang sa Indonesia sampai kepada saat segenting2nja sekalipun masih beroesaha mengindarkan penjembelihan sesama manoesia.

Kita ingin akan mendapat tjatetan dalam boekoe sedjarah doenia dibelakang hari, bahwa kita soedah beroesaha matimian oentoe menjegah roentoehja kemoesiasan, sedjarah itoelah nanti jang akan mendjadi saksi seandainja terdjadi peperangan ditahan air kita, se andainja terdjadi penjembelihan jang meroentoehkan peri kemoesiasan itoe, maka tangoeng djawabnja boekanlah terpioek dibahoe kita.

Kita toeroe meroes beroesaha men

Kemarin poekoel 9 pagi dengan menompang kapal "Jansen" tih tiba dikota ini rombongan wartawan dari Djawa jang akan menindjau seloeroeh Soematera, terdiri dari toean2 Parada Harahap dari Kementerian Penerangan sebagai pemimpin rombongan, Rinto Alwi dari s.k. "Merdeka", Radjab dari "Antara", Tasrif dari s.k. "Berita Indonesia", Sabaroes dari Peredaran Pilem Indonesia.

Pada djam 5 (VI) sore kemarin telah diadakan pertemoean bertempat di Balai Soetomo antara para wartawan jang baroe tiba itoe dengan pendoeoek Indonesia oemoemnja oentoe mandengar kesan2 perdjalan para wartawan tsbt. dan sebaliknja para wartawan itoe ingin poela mendengar pendapa2 dari rakjat Repoeblik dikota ini.

Boeng Parada Harahap dalam pedatonja mengoes bahwa sesoedah penanda-tanganan persetoedjoean Linggardji, segala apa jang dikerdjakan oleh kita halal, karena jang menanda tanganan persetoedjoean itoe adalah diantara doea negara jang merdeka.

Bitjara tentang keinsjafan pemoeda Indonesia oentoe membela negaranja, boeng Parada menjatakan bahwa keinsjafan itoe boekan sadja toemboehnja disanoebari pemoeda kita jang ada di tanah air kita ini, jaitoe Indonesia, akan tetapi pemoeda2 kita jang berada diloeer negeri misalnja di Paris, Cairo, Washington dan la2nja tidak tinggal boeng kem, mereka toeroet ambil bahagian dalam oesahanja oentoe mempernalkan Repoeblik di loear negeri. dgn berbagai2 oesaha jang dilakoekan mereka.

Seteroesnja Boeng Parada menoesal dimana negara itoe?

"Kita boleh toentoe pada negara, apa jang kita ingini, akan tetapi oentoe memoesi keinginan rakjat jang menoesal pada negaranja itoe, tidaklah moengkin bisa dipnoehi. djika rakjat sendiri tidak lebih dahoeloe memperkoe dan memperkoeat negara itoe sam pa ia betoel2 berdiri dengan djajanja.

Djadi, sesoedah tegoeh negara itoe. kelak, berdiri dalam segala2nja, baroe-

lah tiba masanja kita memetik boeahnja", demikian boeng Parada.

Saudara Rinto Alwi dalam pedatonja menjatakan antara lain bahwa ketjintan rakjat kepada tanah air jang mengeras batoe, hanjalah berbenteng dan bersandarkan atas sembojan "Love of Liberty" (tjinta kemerdekaan jang sesoeng goehnja).

Selandjoetnja saudara Tasrif tampil moeka dan mengoes keadaan daerah2 jang didoeoeki Belanda, bahwa "aroes perasaan kemerdekaan penoeh jang ter selip di sanoebari rakjat Repoeblik di Djakarta, maepoen di Medan, terpaksa ditahan walapoen semangat meloep2.

Seteroesnja ia menjatakan bahwa orang2 pedalaman Djawar, senantiasa mengedjek2 bahwa orang Djakarta orang Nica, bahkan djoega orang pedalaman Soematera demikian poela pendapatnja, akan tetapi "pedalaman" jang senantiasa mengedjek2 itoe, sebenarnya merekalah jang takoeit menemoei bahwa ja itoe dikota jang didoeoeki oleh pihak sana.

Setelah itoe diadakan poela tanja djawab antara para hadirin dan para wartawan, dimana para hadirin mendapat djawaban jang memoesakan dan pertemoean jang berdjalan dengan bersemangat itoe diakhiri dengan pekikan merdeka tiga kali jang berkoemandang di angkasa.

Lebih djaoeh dapat dikabarkan bahwa sebelom diadakan pertemoean di Balai Soetomo, terlebih dahoeloe pada djam 2.30 (W.S.) dengan bertempat di Medan Restaurant para wartawan Indonesia dan Tionghoa di Medan telah mengadakan tea-party (pertemoean ramah tamah) sebagai menjamboet kedatangan para wartawan dari Djawa itoe.

Dengan sesobek kertas dimoelai Timboellah satoe negara merdeka di-Asia Tenggara

MEDAN, 21 Djoeni

Bangsa Amerika memoesal perdoangan kemerdekaannya dengan sembojan "Let freedom ring" sebagai termaktoeb dalam kalimat pertama lagoe kebangsaannya. Bangsa Indonesia memoesal perdoangannya dengan sesobek kertas jang berisi beberapa kalimat pendek tentang proklamasi kemerdekaan kita. Tetapi ternjatalah sekarang, bahwa sesobek kertas itoe, karena didoe koeng oleh kekoetaan segenan rajat, sangoeng mengangkat deradjat bangsa kita dari bangsa boedek mendjadi bangsa jang merdeka, demikianlah rekan Rinto Alwi, wartawan soerat-kabar "MERDEKA" jang kemarin telah tiba dikota Medan, menoesoerkan kesannya.

Tentang perdjalan dari Djakarta ke Medan, rekan Rinto Alwi menjatakan le bih landjoet:

Waktoe kami tiba di Singapore, maka pada hari itoe kebetoean tanggal 17, hari peringatan genap 22 boelan berdirinja Repoeblik kita.

Dimoea toko2, kantor2 dan roemah2 bangsa Indonesia nampak berkibar Sang Merah Poeth dengan megahnja.

Waktoe kami kira2 satoe boelan jang laloe melawat ke Makassar, maka di loe kota "daerah Malino" itoe tidak nampak satoepon bendera "Sang Merah Poeth" jang berkibar, karena dilarang oleh pihak jang berkoesasa disana, ialah Belanda.

Kami hanja beringgal satoe hari satoe malam dikota "pintoe-gerbang"

tjegah bahaya peperangan sampai kepada detik jang penghabisan, sampai pada saat bahwa tjinta kita pada kemerdekaan haroes diatas daripada tjinta kita kepada perdamaian.

Boekoe sedjarah doenia kelak akan dapat memastikan lepasnja tangoengdjawab kita terhadap perdamaian, karena derasnya desakan aroes pendjadjahan jang meroesakkan bendoeng perdamaian itoe.

Dalam boekoe sedjarah akan terlihat dengan njata bahwa tangoeng djawab itoe dipioek sendiri oleh pihak reaksioner Belanda. Pihak reaksioner jang menjoengkoep seroean rajoen soekma dari berdoeta2 bangsa Belanda jang ingin perdamaian. Soengkoepan jg dapat mengalahkan kaem progressif Belanda. Soengkoepan jang ditekankan sehabat2nja oleh mereka jang mengemoeka kan kepentingan diri sendiri.

Soenggoehpoen demikian marilah djoega kita tetap mendjadi orang optimis, marilah kita berharap keinginan manoesia oentoe perdamaian masih dapat mengalahkan keinginan manoesia pada mementingan diri sendiri.

Marilah kita berharap bahwa saat jg akan tiba adalah saat jang dapat menambah tingginja moetoe peri kemoesiasan sedjati.

Asia Tenggara itoe. Tapi dlm waktoe jg sepéndek itoe kami telah mendapat kes an betapa besarnya pengaruh perdoe an gan rakjat Indonesia di Djawa dan Soematera terhadap pendoeoek di Se menandjoeng Melajoe ini.

Salah seorang pemimpin dari Komite "Indonesia Merdeka" Malaya menerangkan kepada kami, bahwa diseloeeroeh Malaya ada kira2 84 tjabang Komite Indonesia Merdeka jang berpoesat dikota Kualalumpur.

Gambar2 Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohd. Hatta dan Perdana Menteri Sjahir nampak tergantoe didinding2 toko2 dan roemah2 makan Indonesia di Singapore.

Nilai oeang Nica di Singapore bertambah merosot. Satoe roepiah oeang Nica hanja dihargai 12 sen Straits dollar. Di Penang malah hanja 10 sen Straits dollar.

Soerat2 kabar di Singapore antara lain soerat-kabar "Oetoesan Melajoe" mengadangkan samboetan "selamat datang" didalam halamannya kepada wartawan2 Repoeblik.

Waktoe kami sampai di Penang, maka ditajap2 persimpangan djalan, kami batja plakat2 dari kertas jang tertoeis dengan hoeroef2 besar demikian: "Wartawan2 Repoeblik jang sedang dalam perdjalan ke Medan, telah singgah di Singapore dan hari ini singgah di Penang - Red Oetoesan Melajoe"

Kami toeroen di Singapore dan di Penang dengan tidak membawa satoe sen poen oeang Dollar, akan tetapi, ketika kami memperkenalkan diri sebagai wartawan2 dari Repoeblik, maka segera datang pertolongan dari sana sini, jg moengkin kepada kami oentoe dapat melihat-lihat keadaan kota dan mengadangkan perhoebongan dengan beberapa pemimpin rakjat.

Rakjat Melajoe memang sedari doeloe terkenal sebagai bangsa jang ramah-tamah. Meskipun demikian, menoe roet paman Parada Harahap jang mengepalai rombongan kami, dan jang djajam jang telah lampau telah kerap kali melawat "dari pantai ke pantai" di Semenandjoeng Malaya, terdapat poela perbedaan jang besar tentang sifat penjamboetan itoe.

BELANDA MENOLAK.

Den Haag, 20-6 (Reuter).

Sepoetjoeke soerat akan diserahkan kepada delegasi Indonesia di Djakarta, dimana diberi tahoe kan bahwa Pemerintah Belanda telah mempertimbangkan djawaban Repoeblik sebagai tidak bisa diterima jang berisikan oesoel satoe peme rintahan sementara oentoe seloe roeh Indonesia atas nota Belanda tanggal 27-5, demikianlah dikabarkan oleh kantor perkabaran Belanda tadi malam jang menje boet djawaban itoe sebagai satoe "tindakan keras jang pada tempatnja".

Den Haag, 21-6 (Aneta).

Menoe roet Reuter, tekst soerat komisi djenderal kepada delegasi Repoeblik dimana diseboetkan bahwa djawaban atas nota Belanda tidak memberikan kemoengkinan oentoe mengadakan peroendingan selandjoetnja sampai nanti komisi djenderal menjerahkan soal itoe kepada pemerintah Belanda, telah dimoemkan malam Sabtoe seloeroehnja di Den Haag.

SEMBOELOENGAN DITEMBAKI LAGI

Pesawat2 Belanda teroes beraksi

Banjoewangi, 20-6 (Antara).

Kemarin djam 13.15 seboeah kruiser ketjil Belanda jang datang dari arah Der Pasar dari djarak dekat melepaskan tembakan2 meriam terhadap Semboeloe ngan. Serangan Belanda itoe dibalas oleh pihak Indonesia hingga kapal Belanda terseboet moendoer sampai djarak 15 km. Tembak menembak teroes sampai satoe djam lebih lamanja.

Serangan itoe membawa korban dipihak Indonesia satoe orang tiwas, satoe orang loeka parah dan doea orang loeka ringan.

Sementara itoe didapat kabar dari Pati bahwa dalam minggoe ini soedah lebih dari empat kali pesawat2 terbang Belanda melajang2 rendah sekali diatas Pati.

Doeloe hanja ditedoedjoekan terhadap sobat atau handai-taulan jang datang dari Indonesia, tetapi sekarang sitanja berobah mendjadi samboetan dan penghar gan terhadap soeatoe bangsa jang telah merdeka. Segala sesoeatoe ini ialah karena bangsa Indonesia telah memoenjai Pemerintah sendiri, ialah Pemerintah Repoeblik Indonesia jang Merdeka dan berdaulat.

Doeloe moela2 doenia loear masih ra goe2 terhadap Repoeblik kita. Mereka menjeboet Repoeblik kita hanja dengan "movement", ialah disamakan dengan gerakan sadja. Akan tetapi lambat-laoen orang insjaf poela, toh benar, toh ada apa jang dinamakan "Repoeblik Indonesia" itoe. Orang moelai merasakan "de facto"nja Repoeblik kita jang kini telah diakeoi oleh doenia.

Seorang wartawan asing jang meniri djaui daerah Repoeblik Indonesia di Djawa Barat baroe2 ini pernah menjatakan, bahwa pekik "Merdeka!" boekan lah sekedar satoe sembojan sadja, tetapi kini benar2 telah meresep kedalam kalboe-sanoebari rakjat dan meroepakan satoe pantja-drya keenam (zesse zintuig) bagi bangsa Indonesia.

Kalau barang jang soedah ada itoe, ialah "kemerdekaan de facto" hendak ditadatkan dan dihapoeskan dengan be gitoe sadja oleh pihak jang tidak menjoe kat akan kemerdekaan kita, maka rakjat merasa seperti akan kehilangan sesoeatoe apa, seperti kehilangan barang jang telah dimilikinja, dan rakjat akan mengadangkan perlawatan teroes meroes dalam soeatoe massa-aksi jg tidak ada bandingannya didalam sedjarah doenia.

Demikian kesan tamoe loear negeri itoe.

Dan kalau kita sekarang telah sampai kepada tingkatan seperti jang kita tjapa pada dewasa ini, maka kesemoenja itoe pada hakikatnja ialah dimoelai hanja dengan sesobek kertas sadja, kata boeng Rinto Alwi menjoe dahi pem bitjaraannya dengan tertawa.

LAGI2 GERAKAN TENTERA BELANDA DIFRONT BARAT MEDAN

Siantar, 21-6 (Antara).

Berita tentera dari front barat Medan, mengabarkan bahwa pada tanggal 16-6 tentera Belanda telah menoeoedjoekan gerakannya kedoea djoeroesan, satoe ke djoeroesan Soenggal dan Tandjoeng Selamat.

Kedatangan mereka terlebih dahoeloe diketahoei oleh pihak kita, dimana mereka terlebih dahoeloe melepaskan tembakan serta mendapat samboetan dari pihak kita. Dipihak kita seorang mendjadi korban.

Pada tanggal 18-6 lebih koerang poekoel 9 mereka kembali menjerang dan mendapat samboetan dari pihak kita menjebakkan terdjadi poela pertemoeran seroe jang berakhir pada djam 11 siang. Korban dipihak kita seorang, korban dipihak Belanda djelas kelihatan 5 orang.

Dalam gerakannya ini tentera Belanda dibantoe oleh barisan meriamnja.

Selandjoetnja dapat dikabarkan bahwa dalam kedoea pertemoeran diatas itoe, pihak Belanda dapat dipoekoel moendoer.

Lebih djaoeh satoe berita Belanda mengakoei bahwa tanggal 18-6 jg baroe laloe seorang serdadoenja tiwas kena tembak.

KAPAL PERANG BELANDA DIMOEKA PANTAI TJERMIN

Tebing Tinggi, 20-6 (Antara).

Diperoleh kabar bahwa hari ini djam 13.30 seboeah kapal perang Belanda dan doea motor bootnja kelihatan moen tjoei serta moendar mandir di Pantai Tjermin, Soematera Timoer, sampai berita ini ditoelis beloeam ada tambakan2 dari kapal perang Belanda itoe.

BERITA KOTA

ROMBONGAN WARGA NEGARA DARI HALMAHERA

Medan, 21-6 (Antara).

Kemarin dengan kapal "Jansen" telah tiba di Belawan 24 orang warga negara jang selama ini tinggal di Halma hera berasal dari Soematera. Mereka berasal dari daerah Tebingtinggi dan Tg. Poera dan diantaranya ada poela jg didjaman Djepang mendjadi heho atau anggota "kaigun".

WEDJANGAN DARI CAIRO

Al Djam. Washliah Tjabang Medan, minta dikabarkan:

Besok hari Minggoe tanggal 22-6-47 djam 8.30 Soem. pagi bertempat digedoe ng Shanghai Theater diadakan WEDJANGAN DARI CAIRO oleh toea: BAHAROEDDIN ALI jang baroe tiba di kota ini dari MESIR.

Koendjoengilah beramai-ramai.

TOEAN KLOOSTER MENINGGALKAN "MEDAN BULLETIN" DENGAN TIBA2

Dalam "Medan Bulletin" kemarin terdapat oetjapan perpisahan dengan tiba2 dari toean Kapt. Wm. S. B. Klooster, ke toea-pengarang harian Belanda itoe, jang sepandjang oetjapan itoe toean ter seboet meletakkan djabatannya pada hari itoe djoega.

Dinjatakan bahwa keberhentiannya adalah atas perintah oentoeke memegang djabatan "ditempat lain".

Hari ini toean Klooster akan berangkat dengan pesawat terbang setempat lain jang dimaksod itoe.

Kita oetjapkan: selamat berpisah!

Sekolah "PEN"

Menerima peladjar2 baroe dan jang beloeam tammat beladjar boeat koersoes mesin toelis (type-cursus).

Koersoes dimoelai pkl. 3-6 sore (S.)
DJALAN BINDJAI 43
MEDAN.

MAOE DJOEAL

Seboeah gedong jang molek, letaknja di Djalan Bintang. Boleh datang bitjara dengan t. J. M. Thalib dikantornja (Reparasi Sosial "REPSO") Djalan Serdang No. 74 Talipon No. 1264 Medan. Menoenggoe dengan hormat

J. M. THALIB

Sudah dibuka kembali:

"TOKO KAPROCO"

DI DJALAN SUTOMO No. 97 (WILHELMINASTR.) MEDAN.

Tetap memenuhi keperluan langganannya! Baru terima satu partai besar Obat2 Eropah,
- Botol2 kosong puth keperluan zalf,
- Minjak Kaju Putih kwaliteit nomor satu aseli,
- Djamu2 Djawa aseli keluaran seluruh Djawa,
Djual dan beli barang tidak berbatas,
- Mengurus perantaraan dagang seluas-luasnja!

KAPROCO

Djalan Hakka 77 - Djalan Soetomo 97
MEDAN.

Pemimpin: M. K. KASIMAN.

Nama India akan terkenal oentoeok selama-lamanja

WALAUPOEN SEBAGIAN DAERAHNYA DISERAHKAN PADA PAKISTAN

NEW DELHI, Djoeni (Antara)

Koresponden „Antara” PRS Mani di New Delhi mengawatkan, bahwa menoeoret soember yang berwadjab, India akan selamanja terkenal dengan nama India, walupoen sebagian dari daerahnya diserahkan kepada Pakistan, satoe negara yang baroe dibentoeok. Pemerintah India akan tetap memakai nama itoe dan konsoel2 serta doeta2nja diloear negeri akan teroes mewakil India, dan begitoe poela India tetap anggota Penserikatan Bangsa2.

Keliroe anggapan orang, bahwa India terbagi doea dan doea negara baroe dibentoeok orang disana. India sebagai setoe negara dengan semoea kewadjab an dan tanggoeng djawab internasional akan teroes bekerdja, walupoen negara baroe Pakistan telah didirikan, yang terdjadi dari daerah2 yang diberikan oleh India.

Pakistan akan mendjadi negara berdaulat dengan politik loear negeri sendiri, yang tidak perlu selaras dengan India. Konstitoesi India yang baroe di harapkan akan siap boelan Oktober tahoen ini, dan resoloesinja yang telah di madjoekan oleh Madjelis Pemboeat Oendang2 yang memproklamirkan Repoebluk India Merdeka dan berdaulat, tetap tidak berubah, walupoen Inggris mengoemoemkan bahwa dia memberikan dominion status. Selama masa peralihan status ini diterima baik oleh kalangan kongres, karena masa itoe tidak akan lama, sebab diakhir Djoeni 1947 doenia akan mempersaksikan semoea perhoeboengan Inggris akan di tarik. Tidak sak lagi dominion status akan meninggikan pandangan orang kepada Inggris, dan akan menjabakan bangsa India akan menaroes simpati kepada Inggris. Tetapi ini beloe berarti, bahwa bangsa India sampai me rasa poas tinggal dalam Commonwealth.

Sedikit orang India berpendapat, bahwa istilah Commonwealth dan lain lain yang ditinggalkan zaman itoe, seperti goodwill dan kedjoedjoeran baik pihak Inggris atau pihak kawan Commonwealth, akan dapat mengadjak orang India menarik kepoetoesanja akan merdeka, yang melipoeti Repoebluk yang berdaulat.

Biarpoe telah merdeka, bangsa India akan tetap membalas kemahiran boedi, goodwill dan kedjoedjoeran orang lain kepadanja.

Dalam doea tiga minggoe ini, Kongres diharapkan akan mengambil sikap yang maoe berdamai dengan radja2 India, dan moengkin akan memberikan konsessi lebih besar kepada mereka, soepaja radja2 India memasoekkan keradjaan mereka kedalam Madjelis Pemboeat Oendang2 dan Kesatoean India, tetapi tidak dibijarkan, apakah mereka akan dibiarkan memimpin keradjaan yang merdeka sendiri yang akan ber arti memboenoh diri mereka.

Dalam doea tiga minggoe ini, Kongres diharapkan akan mengambil sikap yang maoe berdamai dengan radja2 India, dan moengkin akan memberikan konsessi lebih besar kepada mereka, soepaja radja2 India memasoekkan keradjaan mereka kedalam Madjelis Pemboeat Oendang2 dan Kesatoean India, tetapi tidak dibijarkan, apakah mereka akan dibiarkan memimpin keradjaan yang merdeka sendiri yang akan ber arti memboenoh diri mereka.

Dalam doea tiga minggoe ini, Kongres diharapkan akan mengambil sikap yang maoe berdamai dengan radja2 India, dan moengkin akan memberikan konsessi lebih besar kepada mereka, soepaja radja2 India memasoekkan keradjaan mereka kedalam Madjelis Pemboeat Oendang2 dan Kesatoean India, tetapi tidak dibijarkan, apakah mereka akan dibiarkan memimpin keradjaan yang merdeka sendiri yang akan ber arti memboenoh diri mereka.

Dalam melaksanakan pembagian India ini termasuk memisahkan hak mi-

lik kebangsaan antara Hindoestan dan Pakistan, yang djoea masoek keradjaan panitia tadi. Yang toeroet berending itoe ialah Pandit Nehru, Sardar Vallabhai, Patel dan J.B. Kripalani dari partai kongres, Moh. Ali Jinnah, Liaqat Ali Khan dan Sardar Abdoer Rab Nishtar dari Moslem dan Sardar Baldev Singh dari Sikh. Didoega tidak akan diambil poetoesan politik sebelum di lakoekan pembagian ini.

Pembijaraan dengan radja moeda mendahoeloei pertemoen dewan Moslem Senin yang laloe, yang akan menentoeokan rentjana Inggris itoe. Nehru dan Baldev telah menerimanja dengan toelisan tapi Jinnah hanja dengan perkataan sadja menenggoe persetoedjoean dewan Moslem Liga. Menoeoret pemimpin Anglo-India, Frank Anthony, 99% tidak menghen daki „autonom persatoean cultureel yang terpisah” dibawah Hindoestan.

Goebnoer India Perantjis, Charles Francois Baron yang baroe tiba dari New Delhi menerangkan bahwa partai kongres tidak akan memaksa pendoeoek India Perantjis dan Nehru dan Jinnah memoetoekan soepaja pendoeoek India Perantjis itoe merdeka oentoeok menentapkan nasibnja dihari kemoedian menoeoret prinsip2 demokrasi.

Orang2 Gurkha beloe tentoe nasibnja. Menoeoret opir tertinggi tentera nja, rentjana semoea ialah oentoeok memasoekkan 10 resimen Gurkha dalam tentera India, tapi sekarang terdengar kabar bahwa 8000 orang haroes toeroet dalam tentera Inggris. Mereka ini akan dikirimkan ke Ceylon dan Singapoera, dan yang tinggal kira-kira 5 resimen sadja. Karena kebanyakan Gurkha masoek Hindoe sisanja tadi akan dimasoekkan tentera Hindoestan, kalau tentera India akan dibagi.

Menoeroet radio New Delhi, kekoekaan tentera India sedjak Agoesto 1945 sampai akhir tahoen 1947 akan terdiri dari kira2 1.552.000 orang.

LOTERI WANG BESAR

dari

Poh An Tui - Medan

Pembagian India

New Delhi, Djoeni (Reuter)

Sesoeah 2 hari lamanja radja moeda India berending dengan 3 orang anggauta partai kongres, 3 dari Liga Moslem dan 1 dari Sikh, didoega poetoesanja tentang penyerahan dari panitia tapal batas, oentoeok menetapkan batas2 Benggala dan Punjab.

Dalam melaksanakan pembagian India ini termasuk memisahkan hak mi-

Hadiah I — f 50.000.—
 „ II — f 25.000.—
 „ III — f 10.000.—
 dan 1975 hadiah lain2.
 Djoemlah hadiah f 200.000.—
 Bisa dapat beli pada tiap2 kedai besar di Medan.
 Harga 1 lot f 10.—
 Tariknja tanggal 7 Djoeli 1947.
 Segala bangsa boleh beli.

SPORT

Sekitar adoe djotos:

MAX SCHMELING KEMBALI KEDOENIA DJOTOS

Adoe djotos yang pertama sekali setelah 8½ tahoen

Max Schmeling, bekas kampioen doenia djotos, menjatakan bahwa apa yang sebenarnya diinginja ialah „oentoeok bertemoe dengan Joe Louis, digelangganng sekali lagi”, demikian kata nja setelah ia mengadakan adoe djotos oentoeok kali pertama sesoeah 8 tahoen lamanja di Kassel.

Dalam adoe djotos di Kassel ini 12.000 orang Djerman bersorak2, sewaktu Schmeling melakoekan aksinja diatas ring dengan memberikan poekoelan yang menimboeokan kloearnja darah dari hidoeng lawannja.

Orang2 Djerman berdesak2 didjalan an-djalan kota Kassel yang menoeoedje kearah tempat adoe djotos itoe dan memetahkan pagar kajoeng yang mengellingi tempat bermain. Diloearnja laki2 maoepoen perempoean penoeh bersesak2 ditempat petjahan tembok roemah yang bekas kena timpa bom oentoeok melihat permainan dari atas kepala penonton yang berada di moekanja.

Selama 4 ronde, Max tampaknja agak lemah. Tangan kirinja senantiasia berbahaja, dan pada satoe ketika ia membahajakan pihak lawannja takala ia melepaskan tindjoek kanannja. Dalam gelanggang dan taktik yang dipakainja, bagaimanapoen, tampaknja tjoetok dengan oemoernja yang telah meningkat 41 tahoen.

Ia mengloearkan darah dalam ronde ketiga, ketika lawannja memberikan poekoelan yang bertoebj2 datangnja yang memboeat ia tersandar ketali ring. Akan tetapi dengan ketjepatan yang tidak disangka2, Max telah memboeat darah kloear dari hidoeng lawannja.

Camaramen2 terpaksa memandjat tang2 oentoeok mengambil foto Max boeat kali pertama setelah perang.

Selanjoeitnja ia menjatakan, ia akan memoelai berlatih dan sesoeah itoe ia akan mengadakan adoe djotos dengan Walter Neusel, seorang bokser yang terkenal, yang telah dipekoelnja knocked out dalam 9 ronde pada tahoen 1934 dahoele.

Setelah itoe Schmeling berkata, ia akan bertemoe poela dengan Hein Ten Hoff, yang mendjadi kampioen Djerman kini.

Dalam kamar tempat ia bersalin pakain, yang terletak disebelah gedoeng yang separeoh roentoeoh bekas kena bom, Schmeling memperingatkan bagaimana keadaannya sebelum perang petjeh. Katanja, ia masih menderita dari tindjoean „yang terkenal djetek” baginja pada tahoen 1930, yang menjabakan terlepasnja record kampioen dari tangannja ketika mengadakan pertandingan dengan Jock Sharkey djago djotos Amerika itoe.

„Saja senantiasia ingin kembali lagi ke Amerika dan „bertempoer” didalam gelanggoeng”, kata Max Schmeling dalam bahasa Inggris yang pasih. „Poen saja ingin berhadapan sekali lagi dengan Joe Louis, digelangganng, demikianlah oedjar Max sebagai menoeotep pembijaraannya.

MINENDJAU KELOEAR NEGERI

Amerika bersiap di Pasific

TJARA-TJARA BEKERDJA IMPERIUM INGGERIS DITJONTO AMERIKA DALAM MEMBENTOEK IMPERIUMNJA

Setelah perang doenia ke-II berachir, maka boleh dikatakan Amerika mempoenjai daerah2 baroe jaitoe poelau2 yang terletak di Pasific, yang loeasnja termasuk djoea laetan disekeliling poelau itoe sebesar Amerika Oetara sendiri. Pada tanggal 2 Aperil Amerika Serikat menerima banjak poelau yang dahoele adalah daerah mandaat Djepang. Banjaknja poelau2 itoe adalah enam ratoes doea poeloeoh tiga, beserta itoe beriboe2 poelau karang2 ketjil lainnja, yang termasuk dalam kepoelauan2 Marshall, Carolina, dan Mariana loeasnja poelau2 itoe adalah 1250 km persegi dan pendoeoeknja 85.000 orang. Djika dihitoe dengan laetan disekelilingnja maka daerah „imperium”nja yang baroe ini adalah 3 djoea mil laet persegi loeasnja.

Apakah harganja poelau2 ini bagi Amerika, yang soedah sedemikian loeas negerinja sendiri. Poelau2 ini bagi Amerika pertama sekali mempoenjai arti yang penting dalam ilmoe perang dikemoedian hari. Poelau2 tersebut bergoena sebagai pangkalan angkatan laet dan angkatan oedaranja, dan poelau2 lainnja poela banjak menghasilkan bahan ataupun oleh karena adanya pelaboehan2 yang baik disana.

Sebahagian dari orang2 Amerika hendak memperboeat poelau2 itoe mendjadi tempat beristirahat sebagai Hawaii.

Orang2 Amerika yang tinggal disana mempoenjai hak2 loear biasa dilapan an ekonomi dan perdagangan, walupoen hak2 itoe mendapat tantangan dari Inggris yang menjatakan bahwa Amerika yang begitoe anti terhadap tjara bekerdja dari imperium Inggris, kini telah mengambil langkah oentoeok membentoeok Imperium Amerika dan imperium adalah salinan dari imperium Inggris.

Kebanjakan orang Amerika mengaggap poelau2 itoe penting oentoeok

militari di Pasific dan atas andjoeran dari angkatan laet Belanda, yang mempoenjai pengaruh di Pasific, maka ka oem militer Amerika akan mempergoenakan sedjoemlah 100 sampai 125 djoea dollar oentoeok membikin pertahanan2 dipoelau tersebut. Kiranja arti poelau2 itoe dalam soal strategi sangat diheboes2kan, sehingga oleh sebab itoe hanja tiga dari poelau2 yang besar, jaitoe Tinian dan Saipan di kepoelauan Mariana, serta Kwajelin, yang termasuk pada kepoelauan Marshall akan didjadi pangkalan. Kedoea poelau yang disoeot pertama akan mendjadi pangkalan pembantoe dari Goeam, dimana orang2 Amerika akan tinggal 50 tahoen lamanja.

Kwajelin akan mendjadi pangkalan bagi angkatan oedara laet Amerika. Poelau Truk dikepoelauan Carolina, moengkin akan mendjadi tempat latihan militer dan pendoeoek sipil, yang bekerdja dipoelau2 lainnja.

Hanja sekarang timboel pertanjaan siapakah yang akan mendjalankan pemerintahan didaerah Amerika yang baroe ini. Dari kalangan marine tenaga ini tidak ada dan hal kekoerangan tenaga melakoekan pemerintahan dikalangan marine akan mendjadi pembijaraan yang hebat djoea di Washington, tambahan poela satoe masalah yang soelit oleh karena perhoeboengan antara satoe poelau kesatoe poelau sangat djaoeh.

Moengkin sekali oleh sebab itoe Amerika akan mengadakan soetoe „kementerian tanah djadjahan” oentoeok mengoeroes pemerintahan didaerah yang baroe itoe. Oentoeok ini moengkin poela Amerika akan mengirinkan beberapa orang penindjau ke London goena melihat2, karena orang2 Amerika ingin mengetahui betapa Inggris mengatoer departemen2nja.

Amerika dengan bersoenggoeh2 poela memikirkan pertahanan „imperiumnja” ini, karena robohnja imperium ber arti timboelnja bahaja dari Barat melaloei Pasific, sebagaimana telah dialinja dipergang yang baroe ini. Amerika bersiap teroes meneroes.

Amerika sekarang mempoenjai bebaga2 pangkalan dibarat: jaitoe poelau2 Hawaii dengan Pelaboehan Moetiara; seteroesnja Koere Howland, Jarvis dan kepoelauan Baker.

Amerika mendoedoeki Samoa, kepoelauan Marshall, Carolina dan Mariana. Pangkalan2 Amerika didirikan poela di Tarawa dan Makin, masing2 termasuk dari kepoelauan Gilbert dan kepoelauan Ellice, seteroesnja di Wake, Midway dan Goeam.

Amerika mempoenjai pasoean2 di Tiongkok, di Djepang, di Korea dan Filipina dan achirnja sekali Alaska adalah kepoenjaan Amerika.

IKLAN

WAHID SOETAN

IMPORT & EXPORT DJAKARTA

(Tab)

Baroe Terbit:

NEGARA dan TATANEGARA

oleh Mohd. Dien Yatim . . . f 45.—
 Repoloesi Roesia f 120.—; Bangsa Ke
 baasaan f 30.—; Pelbagai Isme f 40.—;
 Ichlisar Sedj. Indonesia f 90.—; Kapit-
 Imperialisme f 40.—; Sedj. Rep. Prantjis
 f 50.—. Dan 1001 matjam boekoek2.
 Paberik Stempel dan Pertjetakan.
 TJERDAS

Djalan Hongkong 58 - Medan.
 atau TJERDAS Tebing Tinggi.

Hotel dan Restoran:

„MELATI”

Djalan Thamrin 26 — Tal. 186
 P. Siantar

Makanan dan Minoeman Enak dan Bersih. — Pelajan-pelajan sopan dan hormat.

Darahkoe mengalir

Oleh: DJAAFAR

Dari djaoeh terdengar boenji kereta api yang datang dari daerah didalam garis demarkasi.

Akoe dengan beberapa orang kawan peradjoerit yang kebetolan doedoek disalah satoe waroeng minoem kopi oentoeok melepaskan dahaga kami, setelah lebih doea djam berdjalan kaki, dengan memanggol senapan poelang dari mengawal disalah satoe tempat diloear daerah demarkasi.

Kami berkedjar oentoeok melihat orang „peloearan” yang datang dengan kereta api kepedalaman.

Baroe sadja akoe dekat kesetasoean dan melihat kesana sini tiba2 koedengngarlah namakoe dipanggil.

„Mir! Mir!” teriak soeara itoe, soeara yang koekelan tapi telah lama tak koedengar soedah hampir selioehon lamanja.

Akoe berpaling dari mana soeara itoe tiba, kiranja dikelas satoe kereta api itoe koelihat abangkoe kandoeng, Ramli. Akoe berkedjar kedjendela kereta api itoe, tapi kiranja dia tidak merasa poas dengan berdiri diatas, dan laloe toeroen.

Baroe sampai dibawah kampioen berdjabatan tangan, tak tertahan rasa-koe menahan air matakoe lagi, karena setahoenlah soedah kami tak bertemoe, setahoenlah soedah kami berpisah, akoe terpaksa menjingkir kloear kota, menoeoretli pasoeakankoe. Kami bersaudara bertiga, abangkoe Ramli dan adikkoe seorang perempoean Noer-

mala.

„Kenapa engkau tidak berkirim2 soerat, kami sangka engkau soedah tewas iboe soedah roesoeh diroemah. Noermala demikian poela, karena engkau abang kesajangannja. Selaloe engkau ditanjakannja, tak koesangka kita akan bertemoe disini?”

Air matakoe berlinang, karena mengingat iboe yang masih tinggal didaerah yang didoeoeki Belanda, dan tak akan dapat koedatangi oentoeok melihat wajahnja, yang selaloe membajang dijika akoe mengawal ditengah malam boeta.

Adikkoe Noermala, dengan siapa akoe selaloe bermain yang soeka benar akan boeng2, yang koebawakan kalau akoe pergi ketengah2 beloeak dibelakang roemahkoe oentoeok menjari kajoeng goena iboekoe.

Air matakoe berlainang tak koesedar lagi. Hatikoe rasanja akan roentoeoh, mengingat bila akoe akan dapat berdjoeapa dengan iboe yang koekasih. Koesapoe dengan sapoe tangan.

Abangkoe memandang, djoea kesedihan tampak dimoekanja. Akoe merasa bahwa abangkoe lebih berontoeong, dia selaloe dekat dengan iboe, karena ia bekerdja di Medan sebagai seorang wartawan.

„Abang hendak kemana?” tanjakoe dengan soeara tertahan2.

„Akoe hendak ke Tebing, ada konferensi disana, yang mesti koehadiri”.

Sebentar kami tertdiam. Kawan2koe melihat keadaankoe merasa toeroet bersedih, karena nasib sedemikian ada djoea yang menenggoekannja. „Ada wangmoe”, tania abangkoe. Akoe menggeleng. Dikeloearkannja oelang lembaseroetoes. Bersama dengan itoe keloea poela dari kantongnja rokok „pemimpin”.

„Merokok saudara?” katanja sambil mengoeloeokan rokok itoe kepada kawan2koe.

Dengan tidak segan2 kawan2koe menarik sebatang seorog.

„Ambillah semoeanja”, kata abangkoe kepadakoe, „obat kantung dan dingin diwaktoe mengawal dimalam hari”.

„Bang”, katakoe setelah koetarik dengan poeas doea tiga kali asap rokok „pemimpin” itoe yang sedemikian wangi, dan pikirankoe telah bertambah tenang, „tolonglah sampaikan kepada iboe dan Noer salamkoe, moedah2an kita bertemoe lagi”.

Sementara itoe kereta api akan berangkat, abangkoe naik kewagon kembali, dan tidak lama kemoedian kereta poen berdjalan. Sampai tak tampak lagi abangkoe melambai baroeah akoe tinggalkan setasioen dgn hati yang penoeh rasanja. Hanja berdjoeapa lima belas menit dengan abang kandoeng setelah sedemikian lama tidak berdjoeapa.

Hatikoe yang selama ini loeka, mendjadi lebih loeka, oleh karena tak bersoea dengan iboe serta adik yang koe ljtintal itoe.

Walupoen begitoe koetjaba menghilangkan hatikoe yang roesoeh, kiranja tidak bisa. Hatikoe masih noen..... kedaerah yang didoeoeki oleh tentera Belanda.

Sedang kami berdjalan hilir moedik dikampoeng ketjil perbatasan itoe, sebentar lagi disampaikanlah pesan kepada kami oentoeok balik ke front, karena difront terdjadi tembak menembak yang seroe.

Hati yang sedih hilang, kewadjaban memanggil. Kami bersiap dan tidak lama kemoedian kami telah berada di tengah djalan.

SELESAI